

ABSTRAK

Lius A Kadir, 2014, Nim. 831 409 089, Meningkatkan Keterampilan Dasar Lari Jarak Pendek 100 Meter Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mootilango Kabupaten Gorontalo”. Adapun masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan seperti berikut Apakah melalui pendekatan bermain dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam melakukan lari jarak pendek 100 meter. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar lari jarak pendek 100 meter melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mootilango Kabupaten Gorontalo. Selain itu Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan bermain

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dalam II siklus dari masing-masing siklus diberikan tindakan sebanyak tiga kali dan satu kali evaluasi dengan indikator pencapaian 75%. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa hasil dari pemberian tindakan siklus I hanya mengalami peningkatan sebesar 8,54% yakni dari data awal rata-rata keseluruhan siswa sebesar 52,52% meningkat menjadi 9,81% setelah evaluasi pemberian tindakan siklus I dilakukan namun capaian tersebut belum memenuhi indikator capaian dalam penelitian ini oleh karena itu penelitian perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya yakni masuk pada siklus II. Bertolak dari hasil pemberian tindakan siklus II diketahui terjadi peningkatan setelah evaluasi dilakukan, pemberian tindakan pada siklus ini meningkat sebesar 13,82% yakni dari hasil pemberian tindakan siklus I sebesar 62,33% meningkat menjadi 76,15% setelah evaluasi pemberian tindakan siklus II dilakukan, sementara besar peningkatan hasil observasi sampai pada hasil evaluasi tindakan siklus II sebesar 23,63% yakni dari observasi diperoleh hasil sebesar 52,52% meningkat menjadi 76,15% pada siklus II.

Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah, jika guru menggunakan pendekatan bermain sebagai metode dalam pembelajaran lari jarak pendek 100 meter dapat meningkatkan keterampilan dasar lari jarak pendek 100 meter pada siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Mootilango Kabupaten Gorontalo, sehingga penelitian ini dapat diterima untuk dijadikan rujukan bagi penelitian berikutnya

Kata Kunci : *Lari Jarak Pendek 100 Meter, Pendekatan Bermain*

ABSTRACT

Lius A.Kadir, 2014, Nim. 831 409 089, Improving Basic Skills 100 Meter Sprint Through Play Approach In Seventh Grade Students of SMP Negeri 2 MootilangoGorontalo district " . The problem in this class action research can be formulated as follows Whether through play approach can improve the basic skills of seventh grade students of SMP Negeri 2 MootilangoGorontalo district in doing sprint 100 meters . Based on the description of the problem, the goal diadakanya this research is to improve the basic skills of the 100 -meter sprint through play approach to the seventh grade students of SMP Negeri 2 MootilangoGorontalo district. In addition method used in this study is the approach play.

Implementation of this research took place in the second cycle of each cycle is given action three times and one-time evaluation of the indicators of achievement of 75 % . Based on the description of the results of research and discussion that has been described previously shown that the results of the first cycle the action giving only increased by 8.54 % of the initial data the overall average of 52.52 % of students increased to 9.81 % after administration of evaluation measures first cycle but these achievements do not meet the performance indicators in this study is therefore necessary to continue research into the next cycle of the entry in the second cycle . Based on the results of the second cycle of unknown granting an increase after the evaluation is done , giving the action in this cycle increased by 13.82 % from the outcome of the action that the first cycle of 62.33 % increase to 76.15 % after administration of the second cycle of evaluation is done, while a large increase in the observation of the results of the evaluation to the second cycle of 23.63 % ie from observations obtained yield was 52.52 % increase to 76.15 % in the second cycle .

Thus, the hypothesis of this class action is, if the teacher uses the approach play as a learning method in the 100 -meter sprint can improve the basic skills of the 100 -meter sprint in class VII student of SMP Negeri2 MootilangoGorontalo district, so this study can be accepted to be used as a reference for subsequent research .

Keywords : 100 Meter Sprint , Playing Approach